

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat

Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat adalah salah satu Madrasah setingkat SMP, yang berada di sudut kota Banjarmasin tepatnya di daerah kecamatan Banjarmasin Barat, yang dulunya sebelum adanya pemekaran kecamatan, termasuk dalam lingkungan Banjarmasin Utara.

Madrasah ini juga terletak di batas kota Banjarmasin dengan Kabupaten Barito Kuala (berseberangan dengan tempat wisata Pulau Kembang yang termasuk Kab. Barito Kuala).

Di sekitar Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat ini juga ada beberapa buah SD dan MI yang cukup berdekatan, ada kira-kira 7 buah SDN dan 7 buah MI Swasta, sehingga memungkinkan sekali peluang untuk sumber siswa yang mengerti madrasah ini.

Dekatnya akses dengan luar kota dan madrasah dijangkau dengan angkota, taksi klotok, sehingga banyak siswa yang berasal dari seberang, seperti Tinggiran, Pulau Alalak, Jelapat dan desa-desa yang ada di sekitarnya.

Di lingkungan madrasah juga ada satu masjid yang oleh madrasah dengan bekerjasama antara panitia masjid dan madrasah dijadikan untuk kegiatan ekstrasurikuler yang setiap hari Sabtu melaksanakan kegiatan sholat Zhuhur berjama'ah yang didahului dengan ceramah agama oleh guru-guru secara bergiliran setiap minggu, selain itu seringkali siswa Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin

Banjarmasin Barat ikut melaksanakan sholat kifayah di masjid ini serta rumah-rumah penduduk yang berada dalam jangkauan madrasah.

Selain itu terdapat 4 buah mushalla (langgar) yang berada di sekitar madrasah yang siswa Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat selalu bersama masyarakat bisa mengadakan kegiatan agama sehari-hari. Salah satu milik Perguruan Al Inayah adalah langgar Syamsul Hidayah.¹

Tabel 4.1. Data Identitas Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin

Nama Sekolah	MTs Inayatuththalibin
Nomor Statistik Sekolah	121 263 710 014
Akta Notaries	Nomor : 13 Tanggal 12 Januari 1969
Alamat Sekolah	Jl. Belitung Darat Gg Inayah RT. 28
Telp. Sekolah	(0511) 3351186
Kelurahan/Desa	Kuin Cerucuk
Kode Pos	70129
Kecamatan	Banjarmasin Barat
Kota/Kabupaten	Banjarmasin
Propinsi	Kalimantan Selatan
Status Sekolah	Swasta (Terakreditasi B)
Kegiatan Belajar	Pagi

¹ Hasil Dokumentasi Di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin Barat pada hari Senin, 12 Agustus 2024 Pukul 10.00.



Gambar 3.1 google map letak geografis Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat

Masyarakat Kalimantan Selatan adalah masyarakat agamis dan memerlukan pendidikan untuk generasi ke generasi, yaitu anak dan keturunannya, karenanya perguruan agama Islam adalah salah satu alternatif yang dipercayakan untuk mendidik anak-anaknya dalam bidang pengetahuan agama.

Oleh sebab itu pendiri Perguruan Al Inayah terpanggil untuk mewujudkan suatu wadah pendidikan agama di tengah masyarakat Kuin Cerucuk yang penduduknya kebanyakan buruh, tani, dan nelayan yang pada waktu itu belum ada lembaga pendidikan agama.

Dengan semangat keteguhan jiwa pendirinya pada tahun 1958 didirikanlah Perguruan Al Inayah tingkat ibtidaiyah yang terus berkembang hingga sekarang, mulai taman Kanak-kanak, Ibtidaiyah, dan Madrasah Tsanawiyah setingkat SMP.

Ketiga lembaga pendidikan tersebut dikelola dalam satu kompleks dan diselenggarakan dalam satu Yayasan yaitu YAYASAN PERGURUAN AL INAYAH yang didirikan pada tahun 1969 dengan akte notaris Bachtiar No. 13. Madrasah Tsanawiyah didirikan pada 12 Januari 1969 dengan keterangan piagam dari Departemen Agama Nomor : W.o/6/PP.03.2/029/1994.

Sejak berdirinya hingga sekarang, Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat dari tahun ke tahun terus berupaya meningkatkan mutu dan kualitas siswa dalam mengikuti ujian- ujian akhir baik nasional maupun sekolah, keberhasilan memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi serta kecerdasan dan menumbuhkembangkan generasi yang selalu taat, berakhlakul karimah dan mempunyai keterampilan agama dan umum.²

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat

Visi Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat, yaitu

“Melahirkan Generasi Masyarakat M A D A N I”

- a. Mukmin dan Muslim yang ta’at.
- b. Akhlakul karimah.
- c. Disiplin berpikir dan berbuat.
- d. Amanah.
- e. Niat yang ikhlas.
- f. Ilmu umum dan agama.

² Hasil Dokumentasi Di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin Barat pada hari Senin, 12 Agustus 2024 Pukul 10.00.

Misi Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat, yaitu

- a. Memberikan pelajaran agama yang mendasar.
- b. Praktik ajaran agama yang kontinyu.
- c. Bimbingan dan pengamalan akhlakul karimah di lingkungan madrasah.
- d. Penerapan tingkat disiplin belajar.
- e. Menanamkan keyakinan agama dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Memberikan pelajaran melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler.³

4. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah

Inayatuththalibin Banjarmasin Barat dapat diklasifikasikan sesuai dengan jabatan pendidik dan kependidikan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2023-2024.

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan	Bidang Studi yang diampu
1	Drs. Fakhrurrazi HN	FEKON Pancasila Jkt	Guru/Kamad	Matematika
2	Salimi	D III IAIN Antasari	Guru	IPS Terpadu
3	H. Hasan Basri HN	SMAN/Bahasa	Guru/wakamad Bid. Humas	Mulok
4	Dra. Fauziati	Fak. Tarbiyah Antasari (B. Arab)	Guru/wakamad Bid. Kurikulum	Bahasa Arab
5	Dra. Fauzani	Fak. Tarbiyah	Guru/wakamad	Panjaskes dan

³ Hasil Dokumentasi Di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin Barat pada hari Senin, 12 Agustus 2024 Pukul 10.00.

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan	Bidang Studi yang diampu
		Antasari (PAI)	Bid. Kesiswaan	Fiqih
6	Raihanah, S.Ag	Uniska	Guru	Akidah Akhlak
7	Umi Alfiah, S.Ag	S.1 Tarbiyah/Sunan Ampel/PAI	Guru	IPS Terpadu/Geografi
8	Fauzah, S.Ag	S.1 Syari'ah	Guru	IPA Terpadu/Fisika
9	Erpan Malik, S.Ag	S.1 Tarbiyah/PAI	Guru/wakamad Bid. Sarana dan prasarana	B. Inggris dan Fiqih
10	Hamidah, S.Ag	S.1 Tarbiyah	Guru	Al-Qur'an Hadits
11	Mahrita, S.Ag	FEKON UNLAM	Guru	Matematika
12	Iprani, S.Ag	S.1 Tarbiyah	Guru	SKI
13	Husnul Khatimah, SE	FEKON UNLAM	Guru	Bahasa Indonesia
14	Muhammad Ahsani, S.Ag	S. 1 Dakwah	Guru	Bahasa Indonesia
15	Isnawati, S.Pd	S.1 UNISKA/ Bahasa Inggris	Guru	Bahasa Inggris
16	Ripqiyati, S.Sos.I	S. 1 Dakwah	Guru	PKN dan Seni Budaya
17	Abdul Yasir, S.Pd.I	S.1 Tarbiyah/PAI	Guru	Fiqih
18	Rif'atul Hasanah, SE	STIENAS/Akutansi	Guru	Seni Budaya
19	Sarbini Oman, S.Ag	FAK. Tarbiyah Antasari/PAI	Guru	Fiqih
20	Fakhratusshabah, S.Pd	S.1 FKIP UNLAM/BK	Guru	BK dan TIK
21	Meina Ramadhani, S.Si	S.1 UNLAM/ MIPA/Biologi	Guru	IPA Terpadu
22	Siti Aisyah, S.Pd	S.I Pendidikan Matematika	Guru	Matematika
23	Riza Zainuddin Noor, S.Pd.I	S. 1 STAI AlFalalah/PAI	Guru	Fiqih dan Bahasa Arab
24	Sun Wijaya, S.Th.I	SI Tafsir Hadis	Guru	Akidah Akhlak

Daftar personil Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat merupakan data tenaga pendidik dan kependidikan serta identitas sekolah, yang terdapat profil seluruh tenaga pendidik dan kependidikan.⁴

5. Sarana dan Prasarana Administrasi Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat

a. Bangunan Sekolah

MTs. Inayatuththalibin Kecamatan Banjarmasin Barat Banjarmasin dibangun dengan bahan kayu dan sebagian (4 ruang) dengan menggunakan plesteran dan dua kelas lantai marmer. Bangunan yang sekarang digunakan sebagian adalah penyempurnaan serta perbaikan renovasi dari bangunan terdahulu yang sempat mendapat musibah kebakaran sekitar malam Jum'at jam 22.00 WITA tanggal 11 September 1980, dan sekarang sudah berkembang dengan luas tanah seluruhnya 3.073 meter persegi.

Tabel 4.3. Fasilitas sekolah Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Belitung Darat Banjarmasin Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Fasilitas Kantor:		
	a. Komputer	2 buah	Baik
	b. Lcd	2 buah	Baik
	c. Printer	2 buah	Baik
	d. Scanner	2 buah	Baik
	e. Meja kursi guru dan pegawai	25 buah	Baik
	f. Lemari	5 buah	Baik
	g. Lemari arsip	2 buah	Baik
	h. Rak	5 buah	Baik
	i. Kipas angin	20 buah	Baik
	j. Simbol kenegaraan	13 buah	Baik
	k. Televisi	1 buah	Baik

⁴ Hasil Dokumentasi Di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin Barat pada hari Senin, 12 Agustus 2024 Pukul 10.00.

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
2.	Fasilitas Olahraga: a. Perlengkapan senam b. Bola basket c. Bola sepak d. Bola voli	1 buah 5 buah 3 buah 5 buah	Baik Baik Baik Baik
3.	Fasilitas Praktikum: a. Alat peraga PAI (audio, audiovisual, dsb) b. Alat peraga Kimia (gelas ukur, timbangan, dsb) c. Alat peraga Biologi (torso, mikroskop, dsb)	1 buah 5 buah 4 buah	Baik Baik Baik
4.	Fasilitas Perpustakaan: a. Buku Teks b. Buku Referensi c. Majalah d. Mading	1721 buah 1153 buah 32 buah 2 buah	Baik Baik Baik Baik
5.	Fasilitas Ruang/Bangunan: a. Tiang bendera b. Kelas c. Aula d. Perpustakaan e. Laboratorium f. Ruang Guru g. Ruang Kepala Sekolah h. Ruang Tata Usaha i. Mushalla j. Tempat Berwudhu k. Ruang Komputer l. Ruang BK m. Ruang Osis/Pramuka n. Ruang UKS o. Kamar Mandi/Wc	1 buah 12 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 3 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 10 buah	Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik

Dari tabel di atas diketahui bahwa Madrasah Inayatuththalibin Tsanawiyah memiliki sarana dan prasarana yang mencukupi untuk keperluan proses pembelajaran, pembinaan, dan administrasi sekolah. Hal tersebut tergambar pada tabel 4.2 tentang keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah

Tsanawiyah Inayatuththalibin yang cukup memadai dan mampu menunjang kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan lainnya.⁵

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, data-data yang telah terkumpul melalui hasil dalam observasi, wawancara, dan dokumentasi akan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, wawancara dan observasi penelitian dilakukan bersama kepala madrasah, staf guru sekaligus TU madrasah, disamping itu juga wawancara dan observasi dilakukan dengan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat.

Seluruh data yang terkumpul, peneliti sajikan dalam bentuk uraian deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Untuk memudahkan dalam memahami dan penganalisisannya, maka penyajian data dikemukakan berdasarkan beberapa pokok bahasan yaitu sebagai berikut.

Dalam rencana strategi pendidikan nasional salah satu permasalahan utama yang harus diselesaikan berkaitan dengan mutu pendidikan, upaya peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan menetapkan tujuan dan standar kompetensi pendidikan. Cara yang dilakukan untuk dapat mengendalikan mutu dalam pendidikan adalah dengan seorang pemimpin kelembagaan yang melakukan berbagai peran yaitu EMASLIM dan melakukan usaha usaha untuk meningkatkan

⁵ Hasil Dokumentasi Di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin Barat pada hari Senin, 12 Agustus 2024 Pukul 10.00.

mutu pendidikan yaitu meliputi, kebijakan pendidikan nasional, kepemimpinan kepala madrasah, infrastuktur / sarana dan prasarana dan proses pembelajaran, *assessment*(penilaian) merupakan komponen penting dalam belajar dan lingkungan pembelajaran serta memiliki peran dalam mengetahui hasil pembelajaran.

Proses penilaian dalam pembelajaran dilakukan untuk memperoleh data mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik. Penilaian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi *instrument* penjamin mutu, pengendalian mutu dan perbaikan mutu dalam sistem pendidikan baik secara kelas maupun sekolah.

Telah banyak penelitian yang dilakukan dalam mengelola proses penilaian dalam suatu pembelajaran, namun penelitian yang selama ini dilakukan lebih terfokus pada pelaksanaan penilaian dan tidak banyak penelitian yang membahas bagaimana penyusunan *instrument* dan pemanfaatan hasil penilaian. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa memberi manfaat dalam proses penilaian pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki mutu pembelajaran.

Kepala madrasah adalah orang yang berada paling terdepan yang mengkoordinasikan upaya peningkatan pembelajaran yang bermutu. Mutu lembaga pendidikan hendaknya mampu menghasilkan lulusan yang terampil, bertanggung jawab dan sesuai dengan tingkat kemampuannya, jujur dan yang terpenting lagi adalah moralnya yang baik. Peningkatan mutu pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.⁶

⁶ Mulyasana Dedi, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 129.

Munculnya lembaga-lembaga pendidikan baru membuat masyarakat mempunyai banyak pilihan untuk menitipkan pendidikan putra-putrinya.

Tentu saja masyarakat sekarang, yang kebanyakan adalah para keluarga muda, yang relatif melihat dan sadar akan dunia pendidikan, lebih memilih lembaga pendidikan yang dinilai berkualitas.

Adanya kecenderungan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan yang berkualitas itu, membuat banyak lembaga (yang dinilai) tidak berkualitas ditinggalkan. Akibatnya, banyak sekolah/madrasah yang tidak mendapatkan peserta didik.

Dampak dari sekolah/madrasah yang tidak mendapatkan peserta didik itu, memunculkan persaingan yang tidak sehat antara lembaga satu dan lainnya. Kompetisi yang tidak sehat itu antara lain, banyak sekolah/madrasah yang menggaet peserta didik dengan menyuap. Baik itu suap dalam bentuk pemberian uang maupun seragam.

Dalam dunia pendidikan atau dunia apa pun, kompetisi, sangatlah dianjurkan. Kompetisi yang dianjurkan ini tentu saja harus sehat dan fair. Kompetisi yang bisa dilakukan bagi dunia pendidikan tentu saja terkait dengan program dan kualitas pendidikan yang ditawarkan.

Lembaga pendidikan yang berkualitas dan banyak diminati itu, tentu saja tidak lahir dari sistem manajemen yang biasa-biasa saja, tetapi lahir sebagai buah dari sistem manajemen yang luar biasa dan tentu saja berkualitas pula. Kepala madrasah Tsanawiyah Inayatuhthalibin Banjarmasin barat menguraikan berbagai kiat dalam membangun lembaga pendidikan yang diminati masyarakat.

Menurut bapak kepala madrasah Tsanawiyah Inayatuhthalibin Banjarmasin barat, ada beberapa faktor yang menjadikan sekolah/madrasah itu berkualitas dan diminati masyarakat. Menurutnya, beberapa faktor itu antara lain adalah, visi, misi, dan tujuan. Visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan ini harus betul-betul dapat diaplikasikan dan terukur.

Lembaga pendidikan harus menerapkan manajemen mutu. Manajemen mutu adalah tindakan mengawasi semua kegiatan dan tugas-tugas yang diperlukan untuk mempertahankan tingkat mutu yang diinginkan. Ini termasuk penentuan kebijakan mutu, menciptakan dan menerapkan perencanaan mutu dan jaminan, serta kontrol kualitas dan peningkatan kualitas.

Proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga daya tarik di masyarakat selalu memperoleh hasil atau proses yang digunakan untuk menjamin agar kualitas *output* sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan serta dipertahankan secara konsisten dan ditingkatkan.

Beberapa prinsip penjaminan mutu yang meliputi yaitu fokus peran kepala madrasah EMASLIM dan pada kebijakan, kepemimpinan kepala madrasah Tsanawiyah Inayatuhthalibin Banjarmasin barat, infrastruktur atau sarana prasarana, dan proses selama pembelajaran.

1. Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat

Peran Kepala Madrasah adalah mengelola penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di madrasah. Kepala Madrasah sebagai pemimpin di bidang pendidikan haruslah mengetahui dan memahami serta mengaplikasikan fungsi dan tugasnya dengan baik. Kepala madrasah merupakan kunci kesuksesan

madrasah dalam mengadakan perubahan.

Kegiatan meningkatkan dan memperbaiki program dan proses pembelajaran di madrasah sebagian besar terletak pada diri kepala madrasah itu sendiri, bahwa kepala madrasah memiliki peran dan tanggung jawab sebagai edukator, manajer pendidikan, pemimpin pendidikan, administrator, supervisor, inovator pendidikan dan motivator pendidikan.

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan pada tingkat madrasah memiliki peranan yang cukup besar dalam mengembangkan kualitas lembaga pendidikan di madrasah yang menjadi tanggung jawabnya. Tumbuh kembangnya semangat kerja guru dan karyawan tergantung pada kinerja kepala madrasah, komunikasi antar pribadi kepala madrasah, serta kemampuan dalam memimpin madrasah.

Peran Kepala Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat diantara nya; EMASLIM sangatlah berperan dan berpengaruh pada proses pendidikan sebagaimana yang diungkapkan bapak Fakhurrrazi sekaligus kepala madrasah sebagai berikut,

strategi dan pendapat bapak tentang peran pemimpin sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator. Peran ini tentu nya sangat berpengaruh pada perencanaan ke depan nya, untuk melihat rencana jangka panjang atau tujuan dari sebuah lembaga yang di kelola dengan melakukan beberapa strategi.⁷

Kepala Madrasah sebagai pemimpin di bidang pendidikan haruslah mengetahui dan memahami serta mengaplikasikan fungsi dan tugasnya dengan

⁷ Hasil wawancara dengan bapak Fakhurrrazi kepala madrasah di Mts Inayatuththalibin Banjarmasin pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 pukul 12.00.

baik. Kepala madrasah merupakan kunci kesuksesan madrasah dalam mengadakan perubahan.

Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala madrasah sebagai yang bertanggung jawab di madrasah mempunyai kewajiban menjalankan madrasah nya. Selalu berusaha agar segala sesuatu di madrasah nya dapat berjalan lancar. Dengan kata lain kepala madrasah harus berusaha agar semua potensi yang ada di madrasah nya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan agar tujuan madrasah dapat dicapai dengan sebaik-baiknya.

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang mendorong madrasah dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran madrasah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Sebagaimana peran kepala madrasah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat melalui wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala madrasah bapak Fakhurrazi.

Tentu nya sangat berpengaruh pada perencanaan ke depannya, untuk melihat rencana jangka panjang atau tujuan dari sebuah lembaga yang di kelola dengan melakukan beberapa strategi terencana dan terealisasikan.⁸

Peran Kepala madrasah ada berbagai macam yaitu sebagai EMASLIM, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala madrasah yaitu; pendapat dari bapak kepala madrasah tentang macam-macam peran kepala madrasah ini adalah.

1) *Educator*, Kepala madrasah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para tenaga pendidik antara lain:

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Fakhurrazi kepala madrasah di Mts Inayatuththalibin Banjarmasin pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 pukul 12.00.

mengikutsertakan tenaga pendidik dalam pelatihan-pelatihan, menggerakkan tim evaluasi kegiatan belajar serta menggunakan waktu belajar secara efektif di madrasah dengan cara mengarahkan tenaga pendidik untuk memulai dan mengakhiri proses belajar sesuai dengan waktu pembelajaran.

- 2) *Manager*, sebagai seorang manajer kepala madrasah harus mempunyai rencana yang tepat sehingga dapat memberdayakan seluruh personel pendidik dengan cara bekerjasama, disiplin tepat waktu dengan serta mempengaruhi seluruh tenaga pendidik supaya lebih mengutamakan profesi yang dimilikinya.
- 3) *Administraror*, sebagai administrator kepala madrasah harus menjaga kontak yang baik dengan seluruh kegiatan pengelolaan administrasi yaitu mencatat, menyusun dan membuat dokumen serta yang lainnya yang bersangkutan dengan semua kegiatan administrasi.
- 4) *Supervisor*, sebagai seorang supervisor kepala madrasah harus mengawasi seluruh kegiatan yang ada dilembaga baik itu infrastruktur sarana prasarana, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para tenaga pendidik, kesiswaan, serta kegiatan kelembagaan yang mendukung lainnya.
- 5) *Leader*, sebagai seorang *leader* kepala madrasah mampu memberikan pengarahan, membuka komunikasi antara atasan dengan bawahan, memberikan perintah serta mengambil setiap keputusan dengan baik dan benar, salah satu kegiatan yang dilakukan di madrasah ini dalam menerapkan *leader* adalah dengan acara rapat bersama antar guru, tata usaha tenaga pendidik dan kependidikan.
- 6) *Inovator*, kepala madrasah harus mempunyai perencanaan yang tepat untuk

menjaga hubungan yang harmonis dengan lingkungan dan mencari ide baru, memadukan setiap kegiatan, memberikan teladan dan menciptakan suasana lingkungan kerja yang menarik dan inovatif. Yang diterapkan di madrasah ini adalah dengan mendukung berbagai kegiatan baik itu di lingkungan dalam madrasah maupun luar madrasah yang ada di masyarakat, di lingkungan madrasah yaitu mendukung dengan seluruh rangkaian kegiatan diadakannya lomba antar siswa, pekan muharam, cerdas cermat dan lain sebagainya. Dan dikalangan masyarakat seperti berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan, maulid habsy dan rangkaian kegiatan lainnya.

- 7) *Motivator*, sebagai seorang motivator kepala madrasah memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik dalam menjalankan segala bentuk tanggung jawab dan fungsinya. Memberikan dorongan dan semangat kepada tenaga pendidik dan kependidikan, untuk senantiasa memberikan yang terbaik mulai dari sering dilakukannya evaluasi, penilaian, praktek belajar dan mengajar bagi guru, dan bagi murid selalu ada dorongan motivasi oleh kepala madrasah agar selalu berkembang, berinovasi, kreatif dan tumbuh menjadi murid yang berakhlak.⁹

Kemudian ada hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru dan murid di kepala madrasah Inayatuththalibbin Banjarmasin Barat yaitu; dari guru atau selaku kepala tata usaha madrasah Inayatuththalibbin Banjarmasin Barat ibu Rif'atul Hasanah

Menurut saya kepala madrasah sudah menjalankan peranan dan tugas sebagai kepala madrasah dengan baik, sudah melakukan arahan dan bimbingan termasuk sebagai edukator yang selalu mengarahkan, manajer yang mempunyai rencana dan tujuan yang jelas, pengadministrasian dengan teratur, sebagai

⁹ Hasil wawancara dengan bapak Fakhurrazi kepala madrasah di Mts Inayatuththalibbin Banjarmasin pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 pukul 12.00.

supervisor yang mengawasi dengan baik berbagai kegiatan, sebagai leader yang berjiwa kepemimpinan selalu berinovasi dengan hal baru mampu bekerja sama dalam mengambil hak dan keputusan serta selalu memberi motivasi semangat dalam hal kelembagaan di madrasah ini.

Tersusunnya rencana, perbaikan, serta evaluasi yang selalu di lakukan guna memperbaiki dan berjalannya suatu aturan, rencana kegiatan kelembagaan di madrasah ini, sejauh ini kebijakan yang selalu beliau beri selalu terstruktur, walau terkadang ada beberapa kendala tetapi bisa saling di atasi dengan adanya kerja sama. Biasanya beliau sering melakukan rapat antar anggota kelembagaan dan antar guru, sering melakukan evaluasi, pembinaan, dukungan alat, kelengkapan kantor, tata usaha, membimbing dan menyiapkan alat pembelajaran, merencanakan suatu hal kegiatan madrasah dll.

Semua bersikap ikut andil dan bekerja sama, saling mendukung dan perbaikan terus menerus, beliau ada memberikan penghargaan melalui pencapaian sertifikat atau penghargaan lain, jikalau ada kegiatan kelembagaan yang bersangkutan dengan keguruan.

Harapan guru atau anggota dalam peningkatan kualitas madrasah ini yaitu perhatian khusus diberikan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan, dan rencana serta kegiatan yang dilakukan di lembaga madrasah ini.¹⁰

Begitupun yang di jawab oleh murid yang ada di madrasah ini yaitu atas nama Nazianoor kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat.

kepemimpinan kepala madrasah yang selalu memberikan arahan, motivasi, berkegiatan, penghargaan, pembelajaran yang sangat disukai murid di madrasah ini dan semuanya berkenan walau ada satu / dua murid yang tidak menerima dan selalu diberi arahan kembali, namanya anak murid pasti ada alasan atau sanggahan yang menurut mereka tidak dan harus diberikan paham kembali.¹¹

2. Usaha Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat

Mutu pendidikan merupakan sesuatu yang diperjuangkan, untuk itu upaya yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan

¹⁰ Hasil wawancara dengan ibu Rif'atul Hasanah TU madrasah di Mts Inayatuththalibin Banjarmasin pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 pukul 13.00.

¹¹ Hasil wawancara dengan Naziannor murid kelas 9 di Mts Inayatuththalibin Banjarmasin pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 pukul 10.15.

yakni dengan kebijakan, kepemimpinan kepala madrasah, infrastuktur, dan proses pembelajaran. Diantaranya adalah yang terkait dari uraian di komponen mutu pendidikan di atas.

Sebagaimana usaha kepala madrasah Inayatuththalibbin Banjarmasin Barat dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala madrasah bapak Fakrurrazi.

1) Kebijakan merupakan hal yang sangat penting, terutama kebijakan yang berlaku secara nasional, seperti kurikulum dan ujian nasional, termasuk kebijakan distribusi dan rekrutmen guru. Kebijakan disini yang selalu diaplikasikan yaitu dengan cara terbuka untuk mengambil keputusan, memberikan inovasi, Sebagai pendidik, kepala madrasah mempunyai kewajiban untuk melakukan pembinaan atau melakukan peran kepala madrasah sebagai *edukator*, yaitu pembinaan terhadap guru, tenaga kependidikan, siswa dan seluruh ruang lingkup madrasah untuk membimbing, memberikan teladan yang baik, dan berusaha optimal agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara professional. membebaskan cara berpikir selama ada kebaikan dan kemajuan bersama, mengembangkan bakat, berkegiatan positif. Dan peran kepala madrasah sebagai *Inovator* juga berkaitan dengan kebijakan oleh kepala madrasah, kepala madrasah harus mempunyai perencanaan yang tepat untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan lingkungan dan mencari ide baru, memadukan setiap kegiatan, memberikan teladan dan menciptakan suasana lingkungan kerja yang menarik dan inovatif. Yang diterapkan di madrasah ini adalah dengan mendukung berbagai kegiatan baik itu dilingkungan dalam madrasah maupun luar madrasah yang ada di masyarakat, di lingkungan

madrasah yaitu mendukung dengan seluruh rangkaian kegiatan diadakannya lomba antar siswa, pekan muharam, cerdas cermat dan lain sebagainya. Dan dikalangan masyarakat seperti berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan, maulid habsy dan rangkaian kegiatan lainnya. Kebijakan yang diambil di lembaga atau madrasah Tsanawiyah Inayatuhthalibin Banjarmasin barat ini adalah atas keputusan seluruh tim, terutama pemimpin atau kepala madrasah Tsanawiyah Inayatuhthalibin Banjarmasin barat yang selalu melibatkan semua orang, pendekatan proses yang mengarahkan tujuan serta menjelaskannya, pendekatan sistem pada manajemen sangatlah penting agar informasi tidak ketinggalan dan selalu tersimpan.

2) Kepemimpinan, sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan semua personil madrasah agar dapat melakukan tugas secara efektif. Kepemimpinan yang saya pakai yaitu selalu dengan cara bekerja sama dan mudah di atur. salah satu kegiatan yang dilakukan di madrasah ini dalam menerapkan *leader* adalah dengan acara rapat bersama antar guru, tata usaha tenaga pendidik dan kependidikan. Kepemimpinan yang di lakukan oleh kepala madrasah adalah dengan cara pendekatan berkelanjutan, dan pendekatan berdasarkan fakta untuk mengambil keputusan. Di samping pemenuhan standar mutu kepala madrasah Tsanawiyah Inayatuhthalibin Banjarmasin barat juga menguraikan beberapa indikator dari madrasah yang maju. Menurutnya, madrasah yang maju memiliki indikator tumbuhnya budaya religius atau sekumpulan nilai-nilai keagamaan yang melandasi perilaku seseorang dan sudah menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Keunggulan di madrasah

Tsanawiyah Inayatuhthalibin Banjarmasin barat ini adalah dengan menumbuhkannya nilai keagamaan tersebut, sebagai contoh yang selalu dilakukan di madrasah ini adalah dengan berkegiatan agama, kegiatan setiap hari atau mingguan yaitu, taddarus Al-Qur'an setiap pagi hari, Muhadharah kelas 9, kegiatan Tahfidz dan Tahsin, Sholah Juhur berjamaah, Jum'at berkah, dan Jum'at sehat.

3) Infrastruktur disini sama sama saling menjaga sarana dan prasarana di lembaga madrasah ini baik dilingkungan dalam dan sekitaran madrasah. Dalam peran kepala madrasah yaitu sebagai *Supervisor*, sebagai seorang supervisor kepala madrasah harus mengawasi seluruh kegiatan yang ada dilembaga baik itu infrastruktur sarana prasarana, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para tenaga pendidik, kesiswaan, serta kegiatan kelembagaan yang mendukung lainnya. Infrastruktur sarana dan prasarana madrasah Tsanawiyah Inayatuhthalibin Banjarmasin barat harus selalu mendukung terutama di ruangan, gedung, daya listrik yang memadai dan lainnya. Karena infrastuktur sangat berpengaruh untuk perkembangan jaminan mutu pendidikan dan kenyamanan seluruh anggota lembaga pendidik dan kependidikan. Salah satu infrastruktur yang mendukung di madrasah Tsanawiyah Inayatuhthalibin Banjarmasin barat adalah alat peraga PAI atau pendidikan agama islam yang sangat terpakai seperti microphone untuk tadarusan, penguat suara, audio, audio visual untuk mengembangkan pembelajaran.

4) Pembelajaran, disini saya memerankan nya sebagai *Motivator*, sebagai seorang *motivator* kepala madrasah memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik dalam menjalankan segala bentuk tanggung jawab dan fungsinya. Memberikan dorongan dan semangat kepada tenaga pendidik dan kependidikan, untuk

senantiasa memberikan yang terbaik mulai dari sering dilakukannya evaluasi, penilaian, praktek belajar dan mengajar bagi guru, dan bagi murid selalu ada dorongan motivasi oleh kepala madrasah agar selalu berkembang, berinovasi, kreatif dan tumbuh menjadi murid yang berakhlak. Disini saya selalu memberikan inovasi dan motivasi selalu kepada guru dan murid, agar berkembang berinovasi dan semangat selalu. Pembelajaran di madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin barat harus tersupervisi secara terus menerus, kepala madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin barat selalu mengawasi tenaga pendidik dan kependidikan, guru terbina dengan baik sehingga proses belajar dan mengajar berjalan dengan baik.¹²

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, peneliti melakukan analisis mengenai peran kepala madrasah dan usaha kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1. Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat

Kepala madrasah yang efektif akan dapat bekerja sesuai dengan konteksnya, Kepala madrasah sebagai EMASLIM sudah saatnya mengoptimalkan mutu kegiatan pembelajaran untuk memenuhi harapan pelanggan pendidikan, madrasah berfungsi membina sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif, sehingga kelulusannya memenuhi kebutuhan masyarakat, baik pasar tenaga kerja sektor

¹² Hasil wawancara dengan bapak Fakhurrazi kepala madrasah di Mts Inayatuththalibin Banjarmasin pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 pukul 12.00.

formal maupun sektor informal.

Dengan demikian pendidikan yang bermutu tidak hanya dilihat dari kualitas lulusannya, tetapi mencakup bagaimana lembaga pendidikan mampu memenuhi kebutuhan sesuai dengan standar mutu yang berlaku, sesuai dan sangat di setujui oleh bapak kepala Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin, melalui atau berperan sebagai EMASLIM ini.

a. Edukator (Pendidik)

Sebagai pendidik kepala Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin peran ini sangat lah penting karena mempunyai kewajiban untuk melakukan pembinaan terhadap guru, tenaga kependidikan, siswa dan seluruh ruang lingkup madrasah untuk membimbing, memberikan teladan yang baik, dan berusaha optimal agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara professional.

Kepala madrasah di Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para tenaga pendidik antara lain: mengikutsertakan tenaga pendidik dalam pelatihan-pelatihan, menggerakkan tim evaluasi kegiatan belajar serta menggunakan waktu belajar secara efektif di madrasah dengan cara mengarahkan tenaga pendidik untuk memulai dan mengakhiri proses belajar sesuai dengan waktu pembelajaran.

b. Manajer (Pengelola)

Sebagai pengelola/manajer, kepala madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin dapat mengamankan pelaksanaan rencana kerja yang telah disusun sebelumnya, menggerakkan semua guru dan tata usaha, untuk dapat bekerja optimal.

Mempunyai rencana yang tepat sehingga dapat memberdayakan seluruh personel pendidik dengan cara bekerjasama, mempengaruhi seluruh tenaga pendidik supaya lebih mengutamakan profesi yang dimilikinya.

c. Administrator (Pelaksana)

Sebagai seorang administrator, kepala madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin melakukan fungsi-fungsi merancang perencanaan kegiatan sekolah, menggerakkan kegiatan melalui pemberian dorongan kepada guru dan staf, melakukan komunikasi kepada instansi lain demi tercapainya tujuan secara efektif dan efisien kepada madrasah.

kepala madrasah selalu menjaga kontak yang baik dengan seluruh kegiatan pengelolaan administrasi yaitu mencatat, menyusun dan membuat dokumen serta yang lainnya yang bersangkutan dengan semua kegiatan administrasi.

d. Supervisor (Penyelia)

Sebagai supervisor, seorang kepala madrasah harus melakukan pengawasan dan pembinaan kepada guru, khususnya berkaitan dengan kegiatan belajar dan mengajar di kelas, agar berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan serta dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Kepala madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin selalu mengawasi kegiatan pembelajaran dan tenaga administrasi lainnya yang dilakukan oleh para tenaga pendidik dan seluruh personel madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin.

e. Leader (Pemimpin)

Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin

Banjarmasin harus terus memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan semua personil madrasah agar dapat melakukan tugas secara efektif.

Kepala madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin mampu memberikan pengarahan, pengawasan, membuka komunikasi antara atasan dengan bawahan, memberikan perintah serta mengambil setiap keputusan.

f. Inovator (Pembaharu)

Sebagai pembaharu, kepala madrasah harus berpikir dinamis, peka terhadap segala perubahan, berbagai aspek yang harus dikuasai kepala madrasah adalah aspek kemampuan mencari/menemukan gagasan baru dan aspek kemampuan melakukan pembaharuan di madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin.

Kepala madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin harus terus mempunyai perencanaan yang tepat untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan lingkungan dan mencari ide baru, memadukan setiap kegiatan, memberikan teladan dan menciptakan suasana lingkungan kerja yang menarik dan inovatif.

g. Motivator (Penggerak)

Sebagai penggerak, kepala madrasah memiliki teknik yang cukup untuk dapat menggerakkan dan memberikan motivasi kepada guru dan staf, agar mereka dapat dan mampu melakukan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan madrasah secara efektif dan efisien.

Kepala madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin selalu mempunyai rencana yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik dalam menjalankan segala bentuk tanggung jawab dan fungsinya.

2. Usaha Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru dan murid di kepala madrasah Inayatuththalibbin Banjarmasin yaitu mutu pendidikan merupakan sesuatu yang diperjuangkan.

Untuk itu upaya yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yakni dengan kebijakan, kepemimpinan kepala madrasah, infrastuktur, dan proses pembelajaran.

a. Kebijakan

Kebijakan nasional ialah kurikulum dan ujian nasional, termasuk kebijakan distribusi dan rekrutmen guru, dalam hal ini kepala madrasah mengupayakan untuk menentukan kurikulum yang sesuai pemerintahan, madrasah di Kemenag serta melaksanakan ujian nasionalnya.

Penting juga untuk meningkatkan distribusi madrasah nya, serta menjaga ke efektifan dalam merekrutmen seorang guru. Kebijakan disini yang selalu diaplikasikan yaitu dengan cara terbuka untuk mengambil keputusan, memberikan inovasi, membebaskan cara berpikir selama ada kebaikan dan kemajuan bersama, mengembangkan bakat, berkegiatan positif dll,

b. Kepemimpinan

Kepemimpinan kepala madrasah adalah orang yang berada paling terdepan yang mengkoordinasikan upaya peningkatan pembelajaran yang bermutu. Mutu lembaga pendidikan hendaknya mampu menghasilkan lulusan yang terampil, mampu sesuai dengan tingkat kemampuannya, jujur dan yang terpenting lagi adalah moralnya yang baik.

Kepemimpinan yang dipakai yaitu selalu dengan cara bekerja sama dan

mudah di atur.

c. Infrastruktur

Infrastruktur yaitu sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kelas, laboratorium, maupun teknologi informasi dan komunikasi. Itu semua berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Infrastruktur disini sama sama saling menjaga sarana dan prasarana di lembaga madrasah ini baik dilingkungan dalam dan sekitaran madrasah.

d. Pembelajaran

proses pembelajaran di madrasah sehari-hari, maka akan terjadinya perkembangan aktivitas proses belajar mengajar. Madrasah yang bermutu baik akan mampu menghasilkan lulusan yang bermutu baik juga. Sehingga para lulusan dari madrasah tersebut dapat melanjutkan pendidikannya.

Pembelajaran disini selalu memberikan inovasi dan motivasi selalu kepada guru dan murid murid, agar berkembang berinovasi dan semangat selalu.